

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tantangan yang dihadapi guru sekolah minggu tersebut meliputi perencanaan pembelajaran yang lebih kompleks, pelaksanaan pembelajaran yang harus mengakomodasi perbedaan usia dan kemampuan anak, kesulitan dalam memberikan perhatian yang merata kepada seluruh anak, serta kendala dalam melakukan evaluasi secara efektif. Tantangan tersebut menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan iman anak, walaupun anak-anak tetap memperoleh pembinaan melalui kegiatan mendengarkan firman Tuhan, berdoa, dan bersekutu, proses pertumbuhan iman belum berkembang secara maksimal karena pembelajaran dan evaluasi belum sepenuhnya disesuaikan dengan tahap perkembangan setiap anak. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru, dukungan gereja, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas pelayanan Sekolah Minggu dan pertumbuhan iman anak-anak.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, dimanah dalam penggabungan kelas sekolah minggu yang diterapkan di jemaat orong

tersebut, menimbulkan tantangan yang kompleks untuk pendidik sekolah minggu dalam menghadapi anak-anak dengan kognitif yang berbeda-beda maka penulis menerapkan berbagai saran antara lain:

1. Bagi Guru Sekolah Minggu

Bagi guru diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan baik sebelum memulai mengajar, dan mempersiapkan tenaga yang ekstra, juga sebisa mungkin guru Sekolah Minggu mampu menggunakan metode dan strategi dalam mengajar dengan lebih kreatif dan inovatif, agar anak tetap berminat ikut ibadah Sekolah Minggu.

2. Bagi Gereja

Bagi gereja sangat diharapkan untuk menambah tenaga pendidik atau guru sekolah minggu, menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, dan juga sangat diutamakan memberikan pelatihan kepada setiap guru sekolah minggu sehingga ibadah sekolah minggu tetap berjalan dengan baik.

3. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua tetap harus mendorong anak-anaknya dalam mengikuti ibadah sekolah minggu dan juga tetap mendukung anak-anaknya dalam mengikuti setiap kegiatan sekolah minggu yang dilakukan di gereja dan sebisa mungkin tetap mengingatkan anak di rumah tentang sesuatu hal yang diperoleh di gereja. Sehingga pengajaran tidak hanya berlangsung di gereja saja tetapi juga tetap terlaksana di rumah.